

**EFEKTIVITAS PROGRAM CBIA DALAM PENINGKATAN
PENGETAHUAN TENTANG OBAT PADA KOMUNITAS
MAJELIS TAKLIM NURUZHOLAM
DUSUN CILEMPUYANG**

Muhibatul Lailiah
Program Studi S1 Farmasi
Universitas Al-Irsyad Cilacap

ABSTRAK

Ibu rumah tangga adalah “*key person*” dalam penggunaan obat di rumah (Handayani, 2018). Menurut hasil survei yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari 2022, persentase Jamaah Majelis Taklim Nuruzholam yang mempraktekkan *self-medication* atau pengobatan sendiri sebanyak 69%. Penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas sebesar 63%, yang menyimpan obat 57% dan 58,7% membuang obat dengan tidak benar. Program CBIA (Cara Belajar Insan Aktif) dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada. CBIA merupakan salah satu kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dapat digunakan untuk mengedukasi masyarakat luas tentang pemilihan dan penggunaan obat yang cocok untuk pengobatan sendiri atau penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas atau yang termasuk kedalam OTC (*over-the-counter*) (Bela & Suryawati, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wawasan pengetahuan dan keterampilan penggunaan obat serta mengetahui pengaruh penerapan metode CBIA untuk meningkatkan pengetahuan tentang obat pada Jamaah Majelis Taklim Nuruzholam. Metode penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan *Quasi-Experimental Design, one-grup pretest-posttest*. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* didapatkan responden sejumlah 60 yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data yang digunakan yaitu uji statistik *t-test* berpasangan dan mendapatkan nilai *signifikansi (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest-posttest*. Program CBIA efektif untuk meningkatkan pengetahuan pada Komunitas Majelis Taklim Nuruzholam Dusun Cilempuyang.

Kata Kunci : CBIA, Majelis Taklim, Pengetahuan Tentang Obat

**THE EFFECTIVENESS OF THE CBIA PROGRAM IN INCREASING
KNOWLEDGE ABOUT MEDICINE IN THE COMMUNITY
OF MAJELIS TAKLIM NURUZHOLAM
DUSUN CILEMPUYANG**

Muhibatul Lailiah

Departemen of Pharmacy, Al Irsyad Cilacap University

ABSTRACT

Housewives are the "key person" in the use of drugs at home (Handayani, 2018). According to the results of a survey conducted by researchers in January 2022, the percentage of the Nuruzholam Taklim congregation who practice self-medication or self-medication is 69%. The use of over-the-counter and over-the-counter medicines was limited by 63%, which kept the medicine 57% and 58.7% disposed of the medicine incorrectly. The CBIA (Community Based Interactive Approach) program can be a solution to existing problems. CBIA is one of the community empowerment activities that can be used to educate the wider community about the selection and use of drugs that are suitable for self-medication or the use of over-the-counter drugs and limited over-the-counter drugs or those included in OTC (over-the-counter) (Bela & Suryawati, 2016). This study aims to determine the knowledge and skills of using drugs and to determine the effect of applying the CBIA method to increase knowledge about drugs in the Majelis Taklim Nuruzholam. This research method is quantitative research with Quasi-Experimental Design, one-group pretest-posttest. Sampling using purposive sampling method obtained 60 respondents who have met the inclusion and exclusion criteria. Analysis of the data used is statistical test paired t-test and get a significance value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between the pretest-posttest values. The CBIA program is effective in increasing knowledge of the Majelis Taklim Nuruzholam Community in Cilempuyang Hamlet.

Keywords: CBIA, Majelis Taklim, Knowledge of Drugs